

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian normatif. Jenis penelitian hukum normatif, yaitu penelitian terhadap asas-asas hukum, penelitian terhadap sistematika hukum, penelitian terhadap taraf sinkronisasi hukum, sejarah hukum dan perbandingan hukum,

B. Jenis Data dan Bahan Hukum

Adapun jenis data dan bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari Peraturan Perundang-undangan, buku-buku, makalah-makalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Bahan hukum primer, yaitu mempelajari mengenai peraturan Perundang-undangan, yang terdiri dari :

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- 2) Peraturan Pemerintah nomor 9 Tahun 1975 tentang Peraturan

pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang

3) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.

- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yang terdiri dari buku-buku literatur tentang Hukum Perkawinan dan buku-buku literatur tentang nikah siri.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian dilakukan di Sindurejan Kota Yogyakarta

D. Responden.

Adapun nara sumber yang di maksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ataupun pihak-pihak yang di anggap memiliki wawasan luas tentang pernikahan. Adapun pihak yang dimaksud adalah:

1. Pegawai Pencatat Nikah di KUA Kota Yogyakarta
2. Hakim Pengadilan Agama Kota Yogyakarta
3. Nara Sumber

E. Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian baik penelitian dari

1. Analisis Kualitatif.

Sifat Analisis Kualitatif Yaitu suatu metode analisis yang dilakukan dengan memilih bahan yang diperoleh dari kepustakaan dan lapangan yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti (hanya data yang berkaitan dengan masalah saja yang akan diambil sebagai data penelitian).⁵⁸

2. Analisis Deskriptif.

Sifat analisis deskriptif maksudnya adalah, bahwa peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberi gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian bagaimana penelitian yang dilakukannya. Di sini peneliti tidak melakukan justifikasi terhadap hasil penelitiannya tersebut.⁵⁹